

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 11 OKTOBER 2022

## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Terdampak BBN Naik, Nelayan Terima Bantuan Voucher

KOTA-Sidoarjo, 10 Nelayan di Sidoarjo terdampak kenaikan BBM dan kenaikan harga BBM. Bantuan ini diberikan kepada nelayan yang terdampak kenaikan harga BBM. Bantuan ini diberikan kepada nelayan yang terdampak kenaikan harga BBM. Bantuan ini diberikan kepada nelayan yang terdampak kenaikan harga BBM.



Sejumlah nelayan di Sidoarjo terdampak kenaikan harga BBM. Bantuan ini diberikan kepada nelayan yang terdampak kenaikan harga BBM.

### Keluarkan Rp 4,6 Miliar untuk Nelayan, Ojol, Petani, dan Sopir

Sidoarjo - Sebanyak Rp 4,6 miliar akan dikeluarkan untuk membantu nelayan, sopir, petani, dan ojol. Bantuan ini diberikan kepada nelayan yang terdampak kenaikan harga BBM. Bantuan ini diberikan kepada sopir yang terdampak kenaikan harga BBM.

### Pemkab Gelontor Bansos Rp 4,6 Miliar untuk Ojol, Nelayan, Sopir Angkut dan Bentor

Pemkab Sidoarjo menggelontorkan Rp 4,6 miliar untuk membantu nelayan, sopir, petani, dan ojol. Bantuan ini diberikan kepada nelayan yang terdampak kenaikan harga BBM. Bantuan ini diberikan kepada sopir yang terdampak kenaikan harga BBM.

### Pemkab Genjot Normalisasi Sungai Antisipasi Banjir

Sidoarjo - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur terus menggenjot normalisasi sungai sebagai salah satu upaya mengantisipasi bencana banjir di wilayah setempat saat musim hujan. Pemkab Sidoarjo telah mengalokasikan anggaran untuk normalisasi sungai di beberapa lokasi.



Normalisasi Sungai di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur terus menggenjot normalisasi sungai sebagai salah satu upaya mengantisipasi bencana banjir di wilayah setempat saat musim hujan.

### Angin Kencang Rusak 27 Rumah di Dua Desa

Sidoarjo - Angin kencang yang berhembus kencang menghantam Desa dan Desa pada Minggu (9/10) malam, merusak 27 rumah di dua desa. Angin kencang ini menyebabkan kerusakan pada rumah-rumah di kedua desa tersebut.



Angin kencang yang berhembus kencang menghantam Desa dan Desa pada Minggu (9/10) malam, merusak 27 rumah di dua desa.

### Pondok Pesantren Al Fatah Wujudkan Islam yang Rahmatan Lil Alamin

KOTA-Pondok Pesantren Al Fatah baru saja meresmikan asrama putra di Buduran. Bangunan asrama ini dibangun dengan konsep ramah lingkungan dan modern. Pondok pesantren ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada santri.



Pondok Pesantren Al Fatah baru saja meresmikan asrama putra di Buduran. Bangunan asrama ini dibangun dengan konsep ramah lingkungan dan modern.

### Ribut Wijoto Terpilih Pimpin Dekesda 2022-2027

Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Ribut Wijoto terpilih sebagai ketua umum Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda) periode 2022-2027 dalam Musda Dekesda 2022. Acara ini digelar di Aula SMPN 4 Sidoarjo, Minggu (9/10) malam.



Ribut Wijoto terpilih sebagai ketua umum Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda) periode 2022-2027 dalam Musda Dekesda 2022.

### Pemindahan Makam untuk Frontage Road Dimulai

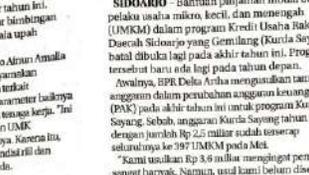
Sidoarjo - HARIAN BANGSA - Pemkab Sidoarjo mulai memindahkan makam di Desa Kedungrejo, Waru, Sidoarjo. Hal ini menyusul lahan tersebut akan digunakan untuk frontage road atau jalan pendamping Waru-Buduran sepanjang 9,2 kilometer.



Pemkab Sidoarjo mulai memindahkan makam di Desa Kedungrejo, Waru, Sidoarjo. Hal ini menyusul lahan tersebut akan digunakan untuk frontage road atau jalan pendamping Waru-Buduran sepanjang 9,2 kilometer.

### Mulai Bahas Upah Minimum Kabupaten

Sidoarjo - Dinas tenaga kerja mulai mempersiapkan pembahasan upah minimum kabupaten (UMK) menjelang akhir tahun ini. UMK 2023 akan dibahas pada bulan Desember. Dinas tenaga kerja akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait UMK.



Dinas tenaga kerja mulai mempersiapkan pembahasan upah minimum kabupaten (UMK) menjelang akhir tahun ini. UMK 2023 akan dibahas pada bulan Desember.

### SITA PENUNGGAK PAJAK, DJP JATIM II LELANG SERENTAK BARANG SITAAN, TANAH HINGGA PERHIASAN

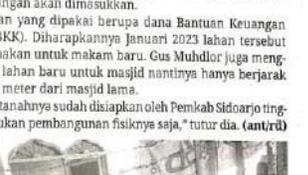
Selaewi, Pajok Kiri - Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur II menggelar lelang serentak barang sitaan, tanah hingga perhiasan milik debitur yang tidak membayar pajak. Lelang ini akan berlangsung di beberapa lokasi di Sidoarjo.



Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Timur II menggelar lelang serentak barang sitaan, tanah hingga perhiasan milik debitur yang tidak membayar pajak.

### Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berdialog dengan warga

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berdialog dengan warga di Desa Kedungrejo, Waru, Sidoarjo. Bupati Muhdlor mendengarkan keluhan dan aspirasi warga terkait pembangunan di desa tersebut. Dialog ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berdialog dengan warga di Desa Kedungrejo, Waru, Sidoarjo. Bupati Muhdlor mendengarkan keluhan dan aspirasi warga terkait pembangunan di desa tersebut.

## Terdampak BBM Naik, Nelayan Terima Bantuan Voucher

KOTA-Sebanyak 178 nelayan di Sidoarjo mendapat bantuan voucher Bahan Bakar Minyak (BBM). Bantuan itu merupakan bagian dari kucuran bantuan sosial pemerintah terkait dampak inflasi tahun 2022.

Asisten II Pemkab Sidoarjo Budi Basuki mengungkapkan, selain bantuan voucher kepada nelayan juga ada bantuan lain yang diserahkan ke sejumlah kelompok warga Sidoarjo. Yakni voucher BBM untuk 61 sopir angkutan pedesaan, bantuan tunai kepada 2.206 warga, bantuan tunai kepada 862 pengendara bentor.

Kemudian top up e-wallet kepada 2.244 driver ojek online, 3.000 kg pestisida kepada gapoktan, bantuan bibit cabai ke 18 kecamatan, bantuan sembako sebanyak 7.500 paket, dan pulsa atau kuota internet kepada 930 pelaku usaha mikro. "Anggarannya 2 persen dari Dana Transfer Umum (DTU) yang diterima pemerintah daerah," terangnya.

Budi menambahkan, jika ditotal nilai bantuan yang disalurkan Pemkab Sidoarjo adalah Rp 4,6 miliar. "Ini untuk menjaga daya beli masyarakat juga," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengharapkan bantuan yang telah dikucurkan itu dapat meringankan beban para warga yang terdampak inflasi ataupun kenaikan harga BBM. "Minimal bisa membantu bagi yang terdampak," jelasnya.

Muhdlor juga membuka lebar ruang



TERDAMPAK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat menyerahkan bantuan voucher BBM kepada perwakilan nelayan.

aduan terkait penyaluran bantuan tersebut. Khususnya terkait penyaluran yang tidak tepat sasaran. "Bisa menghubungi call center 112. Nelayan yang belum dapat bisa disampaikan. Nanti kami catat. Akan diusahakan," jelasnya.

Pemkab akan mengusahakan dan memverifikasi. Serta menyesuaikan dengan

kapasitas anggaran yang ada.

Sementara itu, Abdul Kholik salah satu nelayan asal Sedati mengaku kenaikan harga BBM saat ini sangat merugikan. Ia mengaku, sekali melaut setidaknya butuh 5-10 liter BBM. "Kadang pulang tidak dapat ikan, belum lagi harga BBM naik," keluhnya. (son/vga)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat memberikan bantuan dampak kenaikan harga BBM pada Ojol

## Pemkab Gelontor Bansos Rp 4,6 Miliar untuk Ojol, Nelayan, Sopir Angkot dan Bentor

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemkab Sidoarjo menyiapkan dana APBD sebesar Rp. 4,6 milyar untuk Bantuan Sosial/ Bansos penanganan dampak inflasi imbas kenaikan harga BBM. Bansos berikan kepada pelaku transportasi seperti Ojek Online/ Ojol maupun pengemudi angkutan pedesaan. Selain itu juga diberikan kepada para pelaku UMKM serta nelayan.

Terdapat 2.244 orang Ojol yang menerima Bansos penanganan dampak inflasi kali ini. Mereka memperoleh bantuan sebesar Rp. 450 ribu lewat Top up e wallet. Besaran uang bantuan tersebut diterima Ojol per bulannya sebesar Rp. 150 ribu selama tiga bulan kedepan. Diterima mulai bulan Oktober sampai Desember 2022. Untuk bantuan kepada pengemudi angkutan pedesaan maupun pengemudi Bentor juga sama. Terdapat 61 orang pengemudi angkutan pedesaan dan 862 pengemudi Bentor yang menerima voucher BBM angkutan desa. Mereka juga menerima bantuan sebesar Rp. 450 ribu. Begitu pula bantuan kepada nelayan Sidoarjo. Terdapat 178 orang nelayan yang juga memperoleh voucher BBM sebesar Rp. 450 ribu. Sedangkan bantuan bagi pelaku usaha mikro dan penjual online diberikan kepada 930 orang berupa voucher pulsa kuota internet sebesar Rp. 300 ribu.

Selain bantuan tunai, Pemkab Sidoarjo juga memberikan bantuan non tunai. Seperti pemberian Bantuan Pangan Non Tunai/ BPNT kepada 2.206 orang serta pembagian pestisida bagi Gapoktan sebanyak 3 ribu kg dan bantuan bibit cabe untuk 18 kecamatan di seluruh Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo juga membagikan Sembako sebanyak 7.500 paket dalam Bansos penanganan dampak inflasi kali ini.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP mengatakan Bansos tersebut dianggarkan melalui belanja wajib perlindungan sosial sebesar 2% dari Dana Transfer Umum (DTU). DTU tersebut terdiri dari DAU (Dana Alokasi Umum) dan DBH (Dana Bagi Hasil). Penganggaran tersebut sesuai petunjuk pemerintah pusat untuk penanganan dampak inflasi. Ia berharap bantuan seperti ini dapat sedikit meringankan biaya hidup masyarakat kecil.

"Ini merupakan petunjuk dari pusat bahwa 2 persen dari Dana Transfer Umum peruntu-

kannya untuk supporting ditingkat bawah dengan pemberian Bansos, kurang lebih Rp. 4,6 milyar,"ujarnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini Indonesia dihadapkan pada kondisi genting. Inflasi dan resesi tengah mengancam. Hal itu tidak terjadi ditanah air saja. Namun seluruh belahan dunia mengalaminya. Dikatakannya inflasi terus merangkak naik. Namun di Jawa Timur masih relatif rendah. Antar 4 sampai 5 persen. Namun tidak dengan wilayah Sumatera yang inflasinya terus merangkak naik antara 7 sampai 8 persen.

"Banyak badai yang akan kita lalui, kalau tahun ini ada inflasi, tahun depan ada resesi dan katanya cukup menakutkan, semester pertama diprediksi 38 persen, semester kedua diprediksi 30 persen,"ujarnya.

Gus Muhdlor berharap badai ekonomi saat ini dapat dihadapi bersama dengan kekompakan. Semua pihak diharapkan mendukung pemberian Bansos seperti ini. Salah satunya ketransparan penerima agar Bansos tersebut tepat sasaran. Masyarakat dapat melapor jika berhak menerima Bansos agar mendapatkannya. Masyarakat yang tidak berhak diharapkan menolak bila tercatat sebagai penerima Bansos. Masyarakat juga diminta melapor bila terdapat penerima Bansos yang bukan haknya. Bisa lapor ke kecamatan, desa maupun call center 112 Sidoarjo.

"Kami ingin mengajak semua camat, semua kepala dinas untuk transparan kalau yang menerima benar-benar orang yang layak mendapatkannya, saya tidak ingin ada cerita yang dapat orang-orang itu saja,"pintanya.

Gus Muhdlor mengatakan masih ada dana Belanja Tidak Terduga/ BTT yang dapat dipakai untuk Bansos semacam ini. Untuk itu masyarakat dapat menyampaikan data penerima Bansos yang belum mendapatkannya. Nantinya akan ada validasi kembali oleh Pemkab Sidoarjo. Paguyuban Ojol, Bentor maupun nelayan juga diharapkan dapat melaporkan anggotanya bila belum mendapatkannya. "Ojol, Bentor maupun nelayan kalau ada data yang baru boleh ditambahkan, nanti divalidasi oleh Dinsos sehingga kalau nanti ada bantuan semacam ini kita dapat mengeksekusinya lebih baik lagi,"ucapnya. (Khol/ Dy)

## Pemkab Genjot Normalisasi Sungai Antisipasi Banjir

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur terus menggenjot normalisasi sungai sebagai salah satu upaya mengantisipasi bencana banjir di wilayah setempat saat musim hujan.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan saat memasuki musim hujan puluhan sungai di Sidoarjo dikeruk Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Pemkab Sidoarjo.

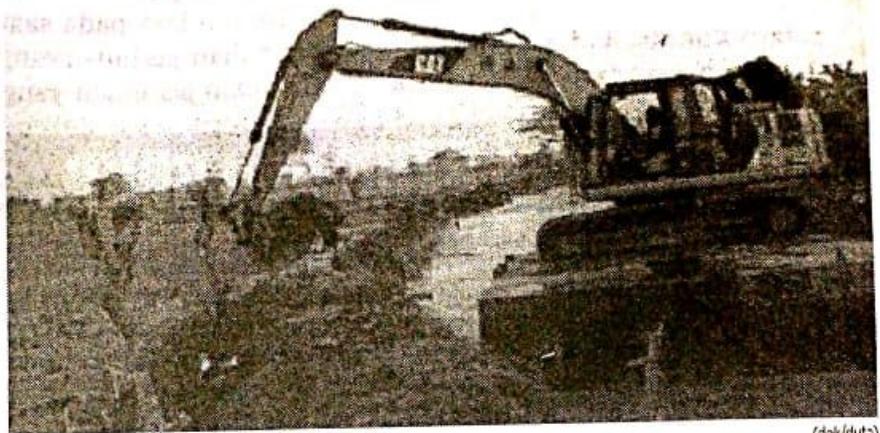
"Ada 86 titik sungai yang dikeruk tahun ini. Pengerukan dilakukan untuk memperlancar arus air dan mencegah supaya tidak meluap," ujarnya kepada wartawan, Jumat.

Menurut dia, pengerjaan normalisasi tahun ini diutamakan untuk sungai yang melewati wilayah padat penduduk.

"Dari 86 titik sungai yang dinormalisasi, sebagian sudah rampung. Sebagian lagi masih progres, seperti di Kali Purboyo 1 Desa Grabagan-Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kali Pesawahan, Kecamatan Porong dan sungai di Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin," ujarnya.

Ia mengatakan, pengerukan ini antisipasi memasuki musim hujan dengan melakukan normalisasi sungai yang mengalami pendangkalan.

Ia juga meminta ma-



(dok/duta)

**KERUK** : Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur terus menggenjot normalisasi sungai sebagai salah satu upaya mengantisipasi bencana banjir di wilayah setempat saat musim hujan.

syarakat tidak membuang sampah di sungai karena akan menyebabkan pendangkalan. Selain itu, sampah akan menghambat kelancaran arus air sungai yang menyebabkan air sungai meluap.

Saat ini, kata dia, sejumlah pompa juga sudah disiagakan di lokasi yang berpotensi terjadinya banjir salah satunya di depan Mal Lippo Plaza, Kali Sidokare, Kali Bluru dan Perumahan BCF.

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya, juga menyampaikan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo siap siaga 24 jam, termasuk Tagana di bawah

koordinasi Dinas Sosial.

"OPD terkait kerja semua, mulai dari Dinas PU BM SDA, BPBD dan Dinas Sosial. Ini sebagai antisipasi pencegahan dan penanganan," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Irigasi dan Pematusan Dinas PUBM SDA Sidoarjo Rizal Asnan menargetkan sebelum akhir Desember pengerukan sudah tuntas.

"Dari 86 titik itu, mayoritas sudah dikerjakan, ada sebagian yang menunggu proses PAK. Sasaran tahun ini lebih banyak dari sebelumnya, titiknya menyebar merata di 18 kecamatan," tuturnya. ●Loe/imm

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**DAPAT BANTUAN:** Deretan perahu nelayan yang bersandar di dermaga Gisik Cemandi, Kecamatan Sedati. Kemarin Pemkab Sidoarjo memberikan bantuan kepada nelayan yang terdampak kenaikan harga BBM. DINAS MAULANA/JAWA POS

## Keluarkan Rp 4,6 Miliar untuk Nelayan, Ojol, Petani, dan Sopir

**SIDOARJO** - Setelah bantuan dari APBN, kini giliran Pemkab Sidoarjo memberikan bantuan sosial imbas kenaikan harga BBM. Pemkab mengalokasikan Rp 4,6 miliar untuk bantuan tersebut. Secara simbolis, bantuan diberikan langsung oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di Pendopo Delta Wibawa kemarin.

Dengan perincian, ada 2.244 *driver* ojek *online* (ojol) yang menerima bantuan berupa *voucher* BBM sebesar Rp 150 ribu per bulan. Bantuan diberikan sekaligus tiga bulan. Yakni, Oktober sampai Desember. Selain mereka, Pemkab memberikan bantuan untuk 178 nelayan,

61 pengemudi angkot, dan 862 pengemudi bentor. Mereka mendapatkan *voucher* BBM dengan nominal yang sama.

Pelaku UMKM tak luput dari bantuan. Sebanyak 930 pelaku usaha mendapatkan *voucher* pulsa untuk kuota internet sebesar Rp 300 ribu. Ada pula pemberian bantuan pangan nontunai (BPNT) kepada 2.206 orang, pembagian 3 ton pestisida bagi gabungan kelompok tani (gapoktan), bantuan bibit cabai bagi 18 kecamatan, dan bantuan 7.500 paket sembako.

Bantuan tersebut diberikan bagi mereka yang belum mendapatkan bantuan langsung tunai (BLT) BBM dari pemerintah pusat.

Muhdlor menyebut, ada kemungkinan masih ada warga yang membutuhkan tetapi belum mendapatkan bantuan. Solusinya, warga bisa melapor ke Pemkab. Bisa lewat *call center* 112 atau langsung ke Pemkab Sidoarjo. "Kami akan verifikasi dan kami upayakan untuk dapat," katanya.

Muhdlor menyatakan, bantuan tersebut sesuai amanah pemerintahan pusat. Alokasinya adalah 2 persen dari dana transfer umum (DTU) yang diterima Pemkab Sidoarjo. Dana itu harus digunakan untuk belanja wajib perlindungan sosial. "Bentuk dukungan untuk masyarakat, nilainya Rp 4,6 miliar," ungkapnya.

Ketua DPRD Sidoarjo Usman meminta masyarakat yang terdampak tetapi belum mendapatkan bantuan bisa melapor. "Jika tahu ada tetangganya yang butuh tapi belum menerima, *monggo* disampaikan," katanya. Dengan begitu, bantuan bisa merata dan tepat sasaran.

Salah seorang penerima bantuan, Siswandi, merasa kenaikan harga BBM mencekik nelayan. "Sehari habis 10 liter solar. Ini kondisinya naik saat sepi ikan, jadi sangat berat," tuturnya. Dia berterima kasih ada perhatian dari pemerintahan kepada nelayan. Harapannya, ada bantuan berkelanjutan. (uzi/c17/any)

# Jawa Pos

## Pemindahan Makam untuk *Frontage Road* Dimulai

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo mulai memindahkan makam di Desa Kedung Rejo, Waru, Sidoarjo. Hal ini menyusul lahan tersebut akan digunakan untuk frontage road atau jalan pendamping Waru-Buduran sepanjang 9,2 kilometer.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Senin (10/10). Mengatakan, saat ini pembangunan frontage road Waru-Buduran terus dikedep. "Pembebasan lahan bangunan Masjid Nurul Huda Kedungrejo serta makam Islam warga Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru sudah memasuki tahap persiapan appraisal," ujarnya.

Ia mengatakan, appraisal akan segera dilakukan dan akan ada musyawarah besar bersama seluruh warga dan kepala desa. Musyawarah tersebut akan membahas rencana pembebasan lahan di utara lapangan Desa Kedungrejo. "Ada rencana pembebasan lahan di utara lapangan Desa Kedungrejo yang nantinya akan digunakan untuk pelebaran lahan makam," ucapnya.

Selain makam, lanjut Gus Muhdlor sapaan akrabnya, ada relokasi masjid yang keduanya berjalan bersamaan. "Untuk relokasi masjid, akan dibangun (masjid) baru terlebih dulu. Selanjutnya lahan masjid yang lama dimanfaatkan untuk jalan frontage road. Kemudian bulan Oktober - Desember proses pemindahan kuburan," katanya.

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya, juga menyampaikan pada pertengahan bulan November anggaran pengadaan lahan utara lapangan akan dimasukkan.

Anggaran yang dipakai berupa dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK). Diharapkannya Januari 2023 lahan tersebut siap digunakan untuk makam baru. Gus Muhdlor juga mengutarakan, lahan baru untuk masjid nantinya hanya berjarak sekitar 20 meter dari masjid lama.

"Lokasi tanahnya sudah disiapkan oleh Pemkab Sidoarjo tinggal melakukan pembangunan fisiknya saja," tutur dia. (ant/rđ)



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor berdialog dengan warga.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Mulai Bahas Upah Minimum Kabupaten

**SIDOARJO** – Dinas tenaga kerja mulai mempersiapkan pembahasan upah minimum kabupaten (UMK) menjelang akhir tahun ini. Kemarin (10/10) mereka menggelar bimbingan teknis penyusunan struktur dan skala upah kepada 50 HRD perusahaan.

Kepala Disnaker Kabupaten Sidoarjo Ainun Amalia menyebut bimtek itu jadi upaya menyamakan persepsi dan pemahaman yang sama terkait pengupahan. Sebab, upah menjadi parameter baiknya hubungan antara pelaku industri dan tenaga kerja. "Ini jadi langkah awal terkait penghitungan UMK berdasarkan PP 36 Tahun 2021," katanya. Karena itu, besaran UMK yang muncul sesuai kondisi riil dan dihitung sesuai dengan aturan yang ada.

Dengan pelibatan perusahaan dalam penghitungan, harapannya mereka bisa menerapkannya di perusahaan. Dia menyebut di awal ini masih sebatas bimbingan teknis. Belum sampai penghitungan besaran UMK. Setelah bimtek, baru nanti ada penghitungan. "Jadi, belum tahu naik atau tidaknya UMK di tahun depan," jelasnya. Tahun ini UMK di Sidoarjo adalah Rp 4,368 juta. Dalam kesempatan tersebut, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menegaskan bahwa upah menjadi salah satu urusan yang sensitif, namun krusial. Karena itu, pengusaha, pekerja, maupun Pemkab Sidoarjo harus memiliki pemahaman bersama. "Memang secara umum keputusan UMK nanti menjadi keputusan gubernur Jawa Timur. Namun, serikatnya, pekerjaanya, *owner*-nya, dan Pemkab Sidoarjo harus ada komunikasi yang baik," ujarnya.

Dia meminta jangan sampai penetapan upah membuat perusahaan gulung tikar, tetapi jangan juga membuat buruh tidak sejahtera. "Pengusaha tidak boleh gulung tikar, buruh juga harus sejahtera. Titik keseimbangan ini yang harus kita cari," katanya. (uzi/c6/any)

## Jawa Pos

## Angin Kencang Rusak 27 Rumah di Dua Desa

### Takut Tertimpa Atap, Lari ke Tanah Lapang

**SIDOARJO** – Memasuki musim pancaroba, beberapa bencana alam mulai bermunculan. Salah satunya, hujan yang disertai angin kencang. Embusan angin dengan kekuatan yang cukup besar membuat beberapa rumah warga di dua desa di Kecamatan Krian rusak.

Sebagaimana yang tampak di rumah Suyalib di RT 06, RW 02, Desa Terungwetan. Rumah pria yang akrab disapa Yalib itu tampak rusak parah. Genteng asbes yang biasanya menutupi rumahnya amblas terbawa angin kencang yang datang bersama hujan sejak Minggu sore hingga malam.

Kemarin (10/10) pagi, pria 57 tahun itu membersihkan sisa-sisa atap yang jatuh ke dalam rumahnya. Sementara itu, istrinya membereskan barang-barang yang basah karena terkena air hujan. "Atapnya bolong di kamar sama ruang tamu, jadinya baju dan kasur basah semua," ujar Yalib.

Dia menyatakan, hujan deras mulai turun di Terung Wetan pada Minggu sekitar pukul 17.30. Saat itu dia selepas berwudu dan siap-siap hendak



**ATAP BOLONG:** Warga membersihkan rumahnya yang rusak karena diterjang angin puting bellung di Desa Terungwetan, Kecamatan Krian, kemarin.

menunggu waktu Magrib tiba. Beberapa menit menjelang azan Magrib, tiba-tiba angin kencang berembus. "Dari situ mulai bersuara, terus sedikit terangkat-angkat genteng saya, tapi belum ambruk," katanya.

Sepersekian detik setelah itu, datang angin kencang lagi sehingga salah satu asbes yang menjadi atap bangunan dengan luas sekitar 30 meter persegi itu tercerabut dari rangka kayu dan melayang entah kemana.

Pasangan suami istri itu pun panik dan langsung berlari menuju tanah lapang di depan rumah. Yalib menyatakan, di sana sudah banyak warga yang

berhamburan keluar juga untuk mengungsi. "Embusan angin kencang berlangsung sekitar lima menit, terus lampu mati setelah angin hilang, tinggal hujan. Atap kami bolong, air hujan langsung masuk rumah," tuturnya.

Setelah kejadian tersebut, beberapa perangkat desa datang dan menyarankan sepasang suami istri tersebut mengungsi sementara. Untung, dalam kejadian itu, tidak ada korban luka ataupun meninggal. "Kami tinggal berdua saja, tidak ada anak, jadi untung bisa langsung keluar. Ini nanti juga masih *ngungsi* di rumah saudara di

Sukodono," ungkapnya.

Hingga kemarin, sisa kejadian angin kencang masih terlihat di Desa Terungwetan. Mulai pagar beton yang rusak akibat kejatuhan pohon, beberapa genteng rumah jatuh, hingga kebun pisang yang tampak berantakan. "Tadi orang kelurahan datang di sini, katanya memang mau dibantu untuk bahan-bahan material," ucapnya.

Dari data BPBD Sidoarjo, setidaknya ada 14 rumah rusak dari empat RW Desa Terungwetan akibat kejadian Minggu sore tersebut. "Selain di Terungwetan, ada di Jatikalang, Krian, dan pohon tumbang yang menutupi jalan di Trosobo, Taman, arah Surabaya," jelas Kepala Bidang Pencegahan Kedaruratan dan Logistik BPBD Sidoarjo Karsono.

Di Desa Jati Kalang, setidaknya ada 13 bangunan yang terdampak angin kencang. Kemarin pagi dan juga Minggu malam setelah kejadian, pihaknya sudah menyebar beberapa petugas dan relawan ke tempat-tempat yang terdampak. "Saat malam, sebenarnya sudah ada untuk evakuasi. Baru, pagi ini, yang memang rumahnya terkena dahan, kami arahkan untuk dipotong," kata Karsono. (eza/c12/any)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## **BANTUAN MODAL**

### **Anggaran Kurda Sayang Urung Ditambah Tahun Ini**

**SIDOARJO** - Bantuan pinjaman modal bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam program Kredit Usaha Rakyat Daerah Sidoarjo yang Gemilang (Kurda Sayang) batal dibuka lagi pada akhir tahun ini. Program tersebut baru ada lagi pada tahun depan.

Awalnya, BPR Delta Artha mengusulkan tambahan anggaran dalam perubahan anggaran keuangan (PAK) pada akhir tahun ini untuk program Kurda Sayang. Sebab, anggaran Kurda Sayang tahun ini dengan jumlah Rp 2,5 miliar sudah terserap seluruhnya ke 397 UMKM pada Mei.

"Kami usulkan Rp 3,6 miliar mengingat peminatnya sangat banyak. Namun, usul kami belum disetujui," kata Direktur Utama BPR Delta Artha Sofia Nurkrisnajanti Atmaja kemarin (10/10).

Sampai saat ini pun, hampir setiap hari ada saja pelaku usaha yang menanyakan program tersebut. Karena itu, pihaknya mengoptimalkan penyaluran Kurda Sayang pada tahun depan. "Karena tidak jadi ada tambahan di akhir tahun ini, program baru dibuka lagi tahun depan," ujarnya.

Pihaknya sudah mengusulkan anggaran Kurda Sayang pada tahun depan dengan nominal dua kali lebih banyak daripada anggaran tahun ini, yakni Rp 5 miliar. Harapannya, bantuan bisa diserap hingga 800 UMKM pada tahun depan.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sidoarjo Chusnul Inayah menjelaskan, akhir tahun ini alokasi untuk Kurda Sayang belum disetujui karena anggaran sudah teralokasikan untuk yang lain. Namun, dia memastikan alokasi anggaran untuk Kurda Sayang pada tahun depan bertambah jika dibandingkan dengan tahun ini. "Tahun depan ada. Harapannya, nanti bisa diperbanyak," tuturnya. (uzi/c14/any)

## **Jawa Pos**

## DJP Jatim II Lelang Serentak Barang Sitaan, Tanah hingga Perhiasan

GEDANGAN-Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Jawa Timur II menyelenggarakan kegiatan lelang serentak eksekusi atas aset sitaan bekerjasama dengan Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Timur, Senin (10/10). Lelang serentak ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilaksanakan di wilayah Jawa Timur.

Kegiatan diikuti oleh 13 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di lingkungan Kanwil DJP Jawa Timur II. Yaitu KPP Madya Sidoarjo, KPP Madya Gresik, KPP Pratama Sidoarjo Barat, KPP Pratama Sidoarjo Utara, KPP Pratama Jombang, KPP Pratama Gresik, KPP Pratama Lamongan, KPP Pratama Bojonegoro, KPP Pratama Tuban, KPP Pratama Madiun, KPP Pratama Ngawi, KPP Pratama Ponorogo, dan KPP Pratama Pamekasan. Serta bersinergi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di Lingkungan Kanwil DJKN Jawa Timur yaitu KPKNL Surabaya, KPKNL Sidoarjo, KPKNL



TEGAS: Kepala Kanwil DJP Jawa Timur II Agustin Vita Avantin dalam kegiatan lelang serentak eksekusi atas aset sitaan.

Madiun, KPKNL Pamekasan, dan KPKNL Malang.

Sebanyak 19 aset dilelang dengan total nilai limit sebesar Rp 967 juta. Berasal dari 16 wajib pajak pada 13

KPP di lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II. Aset yang dilelang terdiri dari dua bidang tanah, satu unit ruko, empat unit mobil,

● Ke Halaman 10



### DJP Jatim II Lelang...

satu unit dump truk, sembilan unit motor, perhiasan emas, serta iPhone.

Lelang tersebut dilaksanakan secara daring melalui situs [www.lelang.go.id](http://www.lelang.go.id) yang dikelola oleh Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

Kepala Kanwil DJP Jawa Timur II Agustin Vita Avantin mengapresiasi seluruh petugas pajak yang telah bekerja keras dalam rangka penegakan hukum pajak untuk mengamankan penerimaan negara. Vita juga menyampaikan terima kasih atas dukun-

ngan yang telah diberikan oleh Kanwil DJKN Jawa Timur pada kegiatan ini sebagai bentuk sinergi Kemenkeu Satu. Di masa mendatang kegiatan seperti ini diharapkan semakin massif, bukan hanya dilaksanakan di Kanwil DJP Jawa Timur II tetapi juga dilaksanakan oleh Kanwil DJP dan DJBC se-Jawa Timur bersinergi dan berkolaborasi dengan Kanwil DJKN Jawa Timur.

"Tindakan ini diharapkan dapat memberikan efek jera bagi wajib pajak penunggak pajak sekaligus memberikan edukasi bagi wajib pajak pada umumnya tentang wewen-

gung DJP untuk melakukan penyitaan dan pelelangan atas aset penunggak pajak," ujar Vita.

Tindakan lelang barang sitaan merupakan bagian dari tindakan penagihan aktif yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan penyitaan aset penunggak pajak. Upaya penagihan sebelumnya yaitu penyampaian surat teguran, surat paksa, dan surat perintah melaksanakan penyitaan. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan PMK-189/PMK.03/2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penagihan

Pajak atas Jumlah Pajak yang Masih Harus Dibayar.

Sebelum sampai ke tahapan penyitaan, petugas telah berupaya melaksanakan pendekatan persuasif terlebih dahulu, namun wajib pajak yang bersangkutan tidak kunjung melunasi utang pajaknya.

Hal inilah yang mendorong Kanwil DJP Jawa Timur II untuk menginisiasi kegiatan lelang serentak yang tujuannya untuk mengoptimalkan penerimaan negara dan memberikan efek jera (deterrent effect) kepada penunggak pajak secara luas. (son/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## SITA PENUNGGAK PAJAK, DJP JATIM II LELANG SERENTAK BARANG SITAAN, TANAH HINGGA PERHIASAN

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (Kanwil DJP) Jawa Timur II menyelenggarakan kegiatan Lelang Serentak Eksekusi atas aset sitaan bekerja sama dengan Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jawa Timur. Lelang serentak ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilaksanakan di wilayah Jawa Timur (Senin, 10/10).

Kegiatan diikuti oleh 13 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Lingkungan Kanwil DJP Jawa Timur II yaitu KPP Madya Sidoarjo, KPP Madya Gresik, KPP Pratama Sidoarjo Barat, KPP Pratama Sidoarjo Utara, KPP Pratama Jombang, KPP Pratama Gresik, KPP Pratama Lamongan, KPP Pratama Bojonegoro, KPP Pratama Tuban, KPP Pratama Madiun, KPP Pratama Ngawi, KPP Pratama Ponorogo, dan KPP Pratama Pamekasan. Serta bersinergi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara

dan Lelang (KPKNL) di Lingkungan Kanwil

DJKN Jawa Timur yaitu KPKNL Surabaya, KPKNL Sidoarjo, KPKNL Madiun, KPKNL Pamekasan, dan KPKNL Malang.

Sebanyak 19 aset dilelang dengan total nilai limit sebesar Rp967 juta yang berasal dari 16 wajib pajak pada 13 KPP di lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II. Aset yang dilelang terdiri dari dua bidang tanah, satu unit ruko, empat unit mobil, satu unit dump truck, sembilan unit motor, perhiasan emas, serta iPhone. Lelang tersebut dilaksanakan secara daring melalui situs [www.lelang.go.id](http://www.lelang.go.id) yang dikelola oleh Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

Kepala Kanwil DJP Jawa Timur II Agustin Vita Avantin mengapresiasi seluruh petugas pajak yang telah bekerja keras dalam rangka penegakan hukum pajak untuk mengamankan penerimaan negara. Vita



juga menyampaikan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh Kanwil DJKN Jawa Timur pada kegiatan ini sebagai bentuk sinergi Kementerian Satu. Sedangkan di masa mendatang kegiatan seperti ini diharapkan semakin massif, bukan hanya dilaksanakan di Kanwil DJP Jawa Timur II tetapi juga dilaksanakan oleh Kanwil DJP dan DJBC se-Jawa Timur bersinergi dan berkolaborasi dengan Kanwil DJKN Jawa Timur

Sementara tindakan ini diharapkan dapat memberikan efek jera bagi wajib pajak penunggak pajak sekaligus memberikan edukasi bagi

wajib pajak pada umumnya tentang wewenang DJP untuk melakukan penyitaan dan pelelangan atas aset penunggak pajak," ujar Vita.

Tindakan lelang barang sitaan merupakan bagian dari tindakan penagihan aktif yang merupakan tindak lanjut dari kegiatan penyitaan aset penunggak pajak. Upaya penagihan sebelumnya yaitu penyampaian Surat Teguran, Surat Paksa, dan Surat Perintah

Melaksanakan Penyitaan. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan PMK-189/PMK.03/2020

tentang Tata

Cara Pelaksanaan Penagihan Pajak atas Jumlah Pajak yang Masih Harus Dibayar. Sebelum sampai ke tahapan penyitaan, petugas telah berupaya melaksanakan pendekatan persuasif terlebih dahulu, namun wajib pajak yang bersangkutan tidak kunjung melunasi hutang pajaknya. "Hal inilah yang mendorong Kanwil DJP Jawa Timur II untuk menginisiasi kegiatan Lelang Serentak yang tujuannya untuk mengoptimalkan penerimaan negara dan memberikan efek jera (deterrent effect) kepada penunggak pajak secara luas,"katanya. (Khol/ ADV)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

## ✓ Ribut Wijoto Terpilih Pimpin Dekesda 2022-2027

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Ribut Wijoto terpilih sebagai ketua umum Dewan Kesenian Sidoarjo (Dekesda) periode 2022-2027 dalam Musda Dekesda 2022. Acara ini digelar di Aula SMPN 4 Sidoarjo, Minggu (9/10) malam.

Ribut meraih suara lebih banyak dari empat calon lainnya, yakni 63 suara. Total ada 87 peserta yang menggunakan hak pilihnya dalam musda tersebut. Sedangkan empat calon lainnya, Joko Siswanto 3 suara, Sentot Usdek 5 suara, Yonathan Toar 12 suara, dan Aji Kelono 3 suara. Satu suara tidak sah, karena kertas suaranya kosong tanpa tulisan nomor calon.

“Dengan hasil tersebut, saudara Ribut Wijoto sebagai ketua umum Dekesda 2022-2027,” kata pimpinan sidang Rafif Amir. Sidang pleno pemilihan calon ketua umum Dekesda pun berakhir, pukul 20.49 WIB.

Proses pemilihan calon ketua umum Dekesda ini berlangsung dinamis dan mengejutkan. Semula calon yang lolos verifikasi awal, berjumlah sembilan orang. Namun saat verifikasi lanjutan sebelum pemilihan, tiga calon dinyatakan gugur karena tidak

melengkapi persyaratan, sehingga tinggal enam calon.

Mereka adalah Joko Siswanto, Sentot Usdek, Yonathan Toar, Ribut Wijoto, Aji Kelono, dan Ali Aspandi. Enam calon ini lalu diminta paparan visi misi masing-masing lima menit. Jumlah calon tersebut akhirnya menjadi lima calon. Ini setelah Ali Aspandi mundur dari pencalonan. Ali Aspandi merupakan ketua umum Dekesda periode 2017-2022.

Ribut Wijoto mengatakan, memegang amanah itu berat dan dia tidak sanggup jika sendirian memikul amanah

tersebut. “Jadi saya mohon dibantu dan kerja samanya,” tandas alumnus Universitas Airlangga (Unair) ini.

Ia menegaskan, pemilihan telah selesai, dan tidak ada lagi kompetisi dan persaingan. Di kesempatan yang sama, Ali Aspandi menyatakan, lima tahun ke depan, ada sejumlah pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan Dekesda di bawah kepemimpinan Ribut Wijoto. PR tersebut diantaranya berupa inisiasi mengusulkan peraturan bupati (perbup) tentang kedudukan dan fungsi Dewan Kesenian. (sta/rd)



Peserta musda Dekesda foto selfie bersama Ribut Wijoto usai pemilihan, Minggu (9/10).



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## IMBAS PROYEK PEMASANGAN PIPA PDAM, WARGA PROTES TANAM POHON PISANG DI JALAN RUSAK DESA JUMPUTREJO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Lebih dari sebulan, ruas jalan di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, rusak parah. Warga menyebut, kerusakan itu akibat adanya pengerjaan proyek pemasangan pipa milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Dari pantauan di lapangan, Minggu (9/10/2022), pinggiran jalan raya Dusun Keling, Desa Jumputrejo, Sukodono ini memang terdapat bekas galian. Jalannya rusak dan tidak rata. Tampak juga ada pohon pisang yang sengaja ditanam oleh warga di sisi jalan yang rusak itu.

Siswandi, salah seorang warga sekitar mengatakan, sudah sekira 1,5 bulan kondisi ruas jalan itu sudah rusak. Mulanya, katanya, di ruas jalan itu ada pengerjaan penggalian untuk memasang pipa PDAM.

Memang setelah digali itu kemudian diurug sama peker-

janya. Tapi, ya gitu itu, mas, gak rata. Malah, jadinya rusak dan bergelombang," katanya.

Siswandi menambahkan, saat hujan, kondisi jalan di sana semakin parah. Jalanan yang berlubang tertutup air, sehingga pengendara yang melintasi tidak tahu mana yang lubang dan tidak. Hal itu bakal menjadi salah satu penyebab orang terjatuh saat melintas.

"Warga sini sempat menemui para pekerja proyeknya kapan lalu. Tapi, jawabannya cuma iya aja. Nyatanya, sampai sekarang tetap dibiarkan gitu aja," ucapnya.

Lebih jauh, dia mengharapkan, pemerintah tidak menutup mata dengan kondisi jalan di sana itu. Terlebih, saat ini musim penghujan sudah datang. Jalanan di sana sering terendam air akibat curah hujan yang sudah mulai tinggi. (Nang)



**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

## Pondok Pesantren Al Fattah Wujudkan Islam yang Rahmatan Lil Alamin

KOTA-Pondok Pesantren Al Fattah baru saja meresmikan asrama putra di Buduran. Bangunan setinggi tiga lantai tersebut diresmikan langsung oleh Gubernur Jawa Timur Hj Khofifah Indar Parawansa. Peresmian tersebut juga dibarengi dengan pengajian akbar yang digelar rutin setiap tahun.

Pengasuh Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo K.H. Muhammad Fauzan LC. M, Pd mengatakan, pihaknya ingin mewujudkan Islam rahmatan lil alamin. Artinya, berusaha melakukan gerakan Islam yang penuh rahmat. Salah satunya dengan membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Seperti membangun masjid. Diharapkan dengan membangun masjid



**SINERGIS:** Pengasuh Pondok Pesantren Al Fattah KH. Mohammad Fauzan, LC. M, PD (bersurban) bersama jajaran foto bersama Gubernur Jatim Dra Hj Khofifah Indar Parawansa.

kemudian banyak orang yang beribadah di dalamnya, maka bisa meredam tindakan kekerasan. "Dengan gerakan membangun masjid, akan menciptakan suasana yang damai dan

penuh rahmat," katanya.

Selain itu juga dengan membangun sarana prasarana dan lingkungan pesantren. Seperti asrama. Dengan pola asrama,

● Ke Halaman 10



### Pondok Pesantren Al Fattah...

akan menciptakan santri-santri yang selalu terbiasa dengan kedisiplinan. Dalam upaya untuk menciptakan gerakan rahmatan lil alamin, salah satunya dengan membiasakan hidup mandiri dan berkegiatan positif saat berada di asrama.

Kemudian ada juga gerakan menambah ilmu pengetahuan. Semakin banyak orang berinteraksi dengan ilmu dan memperbanyak ilmu serta menguatkan wawasan, maka akan meredam tindak kekerasan. Karena menurut dia, kekerasan terjadi akibat keilmuannya kurang. "Untuk itu, dalam hidup ini selalu menambah ilmu," ujarnya.

Ada juga gerakan majlis taklim untuk meningkatkan wawasan ilmu agama. Ada pengajian harian yang digelar setiap Kamis, ada pengajian bulanan pada minggu ke dua setiap bulan, juga ada kajian akbar yang

digelar setiap tahun.

Selain itu, Pondok Pesantren Al Fattah juga memperhatikan rahmat dari sisi alam. Yakni menciptakan suasana pesantren sejuk dengan menanam pohon mangga, nangka, dan sayur-sayuran.

Untuk pendidikan di pesantren, menggunakan dua sistem. Yakni pendidikan formal dan non formal. Untuk pendidikan formal yakni pada

tingkat SMP dan SMA. Sedangkan pendidikan pesantren kurikulumnya sudah disetarakan dengan kurikulum yang ada di Kemenag.

Kiai Fauzan berharap semua elemen tetap bersama-sama untuk menciptakan suasana damai. Sehingga tidak terjadi kekerasan di pesantren dan institusi lainnya.

Selain itu juga ada program ta'dib. Yaitu mengenalkan santri dengan

peradaban Islam melalui program Internasional Clas Program (ICP). Tujuannya agar santri bisa melanjutkan program studi keluar negeri khususnya timur tengah ke Al Azhar University.

"Alhamdulillah tahun ini ada beberapa santri yang diterima di Universitas Al Azhar Mesir, dan Universitas Al Qosimiyah Uni Emirat Arab," pungkasnya. (nis/vga)

iklan baris  
**DeltaCekli**

#### KEHILANGAN

KEHILANGAN W-3428-RB A/N RINTO ARI RISTYADI D/A DS.PRASUNG RT.03 RW.01 KEC.BUDURAN SIDOARJO.

AKAN DIJUAL UNIT SEPEDA MOTOR  
W6455NB, W2455WH, W5854UA,  
W4092SX, W5924CA, W2428NAO,  
W6265WN, L3423FG, W6082VM, W1125QJ  
OLEH PT. KB FINANSIA MULTI FINANCE  
CABANG SIDOARJO. UNTUK INFO  
HUBUNGI 081234209245031-8959066

#### PEMASANGAN IKLAN

Hubungi: Erta 081252048001  
Telepon Kantor: 031 895 7687.  
Alamat: Jl Jenggolo, Ruko Graha Niaga Kav.  
A1 No. 3 Siwalanpanji - Buduran - Sidoarjo



#### DIJUAL MOTOR YAMAHA NMAX-150 2019 L2218LW HUB 089518757404

**PEMBERITAHUAN**  
Ditayangkan melalui pers media Radar Sidoarjo untuk memberitahukan dalam melakukan transaksi jual beli melalui sarana iklan. Mohon perhatian yang terdapat dalam transaksi dilakukan dengan prosedur standar yang berlaku dan barang yang dijual akan segera dikirimkan setelah proses jual beli selesai. Radar Sidoarjo tidak bertanggung jawab terhadap semua transaksi atau penjualan iklan. Atas perhatiannya kami menyampaikan terima kasih.  
Tim, Manajer





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pembangunan Pavingisasi Dana BK Bohar Diduga Ada Aroma Korupsi

### Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan plengsengan Avour Bulu Bendo dan Pavingisasi di Desa Bohar utama RT 02 RW 01 serta RT 03 RW 02 Dengan anggaran Rp 500 juta dari Dana bantuan keuangan (BK), dengan pelaksana Tim pelaksana kegiatan (TPK). Tahun 2021 sesuai dengan papan nama proyek yang tertera.

Namun, dalam keterangan papan nama proyek ada kejanggalan di situ tidak disebutkan volume pembangunannya baik plengsengan maupun Pavingisasi.

Berdasarkan informasi,

yang dihimpun Media ini Dana bantuan Keuangan (BK) dari salah satu anggota DPRD Sidoarjo. Pantauan dilokasi pun pavingisasi sudah dalam keadaan yang memprihatinkan, Pavingisasi sudah ambles dan bergelombang.

"Fakta dilapangan dengan kondisi paving sudah ambles, pengerjaan paving diduga tidak sesuai spek. Dan adanya dugaan aroma korupsi," terang LSM Gerakan Masyarakat Anti Korupsi (GEMAS) Imam, Senin (10/10/2022).

Imam menambahkan, adanya temuan pembangu-

nan di Desa Bohar, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Jawa Timur, sebagai bahan tembusan Ke Kejari maupun Polresta Sidoarjo. "Tak pastikan bahwa pavingisasi tidak ada azas kemanfaatan. Malah sebaliknya merugikan bagi masyarakat," tutupnya.

Ditempat terpisah, Kepala Desa Bohar Mistur saat ditelfon lewat aplikasi What's App hanya berdering saja tidak diangkat, dikirimi pesan What's App pun juga demikian dibaca saja tidak memberikan respon jawaban. Terkesan Kades bungkam suara. (Wr)



**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[metroliputan7.com](http://metroliputan7.com)

## Terdampak Inflasi, Pemkab Sidoarjo Gelontor Bansos Rp. 4,6 Miliar Untuk Ojol, Nelayan, Sopir Angkot dan Bentor - METRO LIPUTAN 7

admin

4-5 minutes



Sidoarjo — Metroliputan7.com.- Pemkab Sidoarjo menyiapkan dana APBD sebesar Rp. 4,6 milyar untuk Bantuan Sosial/Bansos penanganan dampak inflasi imbas kenaikan harga BBM. Bansos berikan kepada pelaku transportasi seperti Ojek Online/Ojol maupun pengemudi angkutan pedesaan. Selain itu juga diberikan kepada para pelaku UMKM serta nelayan.

Terdapat 2.244 orang Ojol yang menerima Bansos penanganan dampak inflasi kali ini. Mereka memperoleh bantuan sebesar Rp. 450 ribu lewat Top up e wallet. Besaran uang bantuan tersebut diterima Ojol perbulannya sebesar Rp. 150 ribu selama tiga bulan kedepan. Diterima mulai bulan Oktober sampai Desember 2022. Untuk bantuan kepada pengemudi angkutan pedesaan maupun pengemudi Bentor juga sama. Terdapat 61 orang pengemudi angkutan pedesaan dan 862 pengemudi Bentor yang menerima voucher BBM angkutan desa. Mereka juga menerima bantuan sebesar Rp. 450 ribu. Begitu pula bantuan kepada nelayan Sidoarjo. Terdapat 178 orang nelayan yang juga memperoleh voucher BBM sebesar Rp. 450 ribu. Sedangkan bantuan bagi pelaku usaha mikro dan penjual online diberikan kepada 930 orang berupa voucher pulsa kuota internet sebesar Rp. 300 ribu.

Selain bantuan tunai, Pemkab Sidoarjo juga memberikan bantuan non tunai. Seperti pemberian Bantuan Pangan Non Tunai/BNPT kepada 2.206 orang serta pembagian pestisida bagi Gapoktan sebanyak 3 ribu kg dan bantuan bibit cabe untuk 18 kecamatan di seluruh Kabupaten Sidoarjo. Pemkab Sidoarjo juga membagikan Sembako sebanyak 7.500 paket dalam Bansos penanganan dampak inflasi kali ini.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP mengatakan Bansos tersebut dianggarkan melalui belanja wajib perlindungan sosial sebesar 2% dari Dana Transfer Umum (DTU). DTU tersebut terdiri dari DAU (Dana Alokasi Umum) dan DBH (Dana Bagi Hasil). Penganggaran tersebut sesuai petunjuk pemerintah pusat untuk penanganan dampak inflasi. Ia berharap bantuan seperti ini dapat sedikit meringankan biaya hidup masyarakat kecil.

"Ini merupakan petunjuk dari pusat bahwa 2 persen dari Dana Transfer Umum peruntukannya untuk supporting ditingkat bawah dengan pemberian Bansos, kurang lebih Rp. 4,6 milyar,"ujarnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini Indonesia dihadapkan pada kondisi genting. Inflasi dan resesi tengah mengancam. Hal itu tidak terjadi ditahan air saja. Namun seluruh belahan dunia mengalaminya. Dikatakannya inflasi terus merangkak naik. Namun di Jawa Timur masih relatif rendah. Antar 4 sampai 5 persen. Namun tidak dengan wilayah Sumatera yang inflasinya terus merangkak naik antara 7 sampai 8 persen.

"Banyak badai yang akan kita lalui, kalau tahun ini ada inflasi, tahun depan ada resesi dan katanya cukup menakutkan, semester pertama diprediksi 38 persen, semester kedua diprediksi 30 persen,"ujarnya.

Gus Muhdlor berharap badai ekonomi saat ini dapat dihadapi bersama dengan kekompakan. Semua pihak diharapkan mendukung pemberian Bansos seperti ini. Salah satunya ketransparan penerima agar Bansos tersebut tepat sasaran. Masyarakat dapat melapor jika berhak menerima Bansos agar mendapatkannya. Masyarakat yang tidak berhak diharapkan menolak bila tercatat sebagai penerima Bansos. Masyarakat juga diminta melapor bila terdapat penerima Bansos yang bukan haknya. Bisa lapor ke kecamatan, desa maupun call center 112 Sidoarjo.

"Kami ingin mengajak semua camat, semua kepala dinas untuk transparan kalau yang menerima benar-benar orang yang layak mendapatkannya, saya tidak ingin ada cerita yang dapat orang-orang itu saja,"pintanya.

Gus Muhdlor mengatakan masih ada dana Belanja Tidak Terduga/BTT yang dapat dipakai untuk Bansos semacam ini. Untuk itu masyarakat dapat menyampaikan data penerima Bansos yang belum mendapatkannya. Nantinya akan ada validasi kembali oleh Pemkab Sidoarjo. Paguyuban Ojol, Bentor maupun nelayan juga diharapkan dapat melaporkan anggotanya bila belum mendapatkannya.

"Ojol, Bentor maupun nelayan kalau ada data yang baru boleh ditambahkan, nanti divalidasi oleh Dinsos sehingga kalau nanti ada bantuan semacam ini kita dapat mengeksekusinya lebih baik lagi,"ucapnya.

Post Views: 239





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[kharismanews.id](http://kharismanews.id)

## Al Banjari di Sidoarjo Berkembang Pesat, Gus Muhdlor Ajak Generasi Milenial Gemakan Sholawat

Media online Kharismanews.id

3 minutes



Sidoarjo, Kharismanews.id – Pemkab Sidoarjo terus mendukung kegiatan Al Banjari yang dilakukan masyarakat Sidoarjo. Kesenian Islam yang juga dikenal dengan hadrah tersebut saat ini perkembangannya sangat pesat.

Al banjari dapat menjadi sarana menggemakan lantunan sholawat kepada junjungan besar nabi Muhammad SAW.

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu akan berupaya hadir bila diundang dalam kegiatan Al Banjari. Seperti kehadirannya pada Festival Al Banjari se Jatim yang dilaksanakan di Desa Ganggangpanjang Kecamatan Tanggulangin, Minggu malam kemarin, (9/10). Kegiatan tersebut juga dibarengi dengan pengajian umum memperingati maulid nabi Muhammad SAW.

Oleh karenanya Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP mengapresiasi pelaksanaan lomba Al Banjari seperti ini. Menurutnya Festival Al Banjari juga sebagai upaya melestarikan budaya leluhur. Selain sebagai ikhtiar mengajak masyarakat dan generasi milenial untuk menggemakan sholawat.

“Saya melihat Al Banjari diikuti anggota masyarakat yang masih muda-muda. Kader-kader muda yang akan menggantikan kita di masa depan. Mereka yang melestarikan warisan budaya leluhur kita selanjutnya,” ujar Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor mengatakan Al Banjari menjadi salah satu cara mengajak orang untuk tetap bershawat. Palsanya bacaan-bacaan sholawat yang diiringi alat musik terbang menjadi identitas dari Al Banjari. Gus Muhdlor berharap kearifan lokal seperti ini sudah sepatutnya dapat dilestarikan. Bahkan dapat dikaji lebih dalam untuk menelusuri nilai-nilai sejarahnya.

“Ini merupakan representasi dari generasi muda islami, calon penerus masa depan, kader-kader muda yang akan menggantikan kita di masa depan. Mereka yang melestarikan warisan budaya leluhur kita selanjutnya,” tukasnya

Diakhir sambutannya Gus Muhdlor berharap para peserta yang menjadi juara maupun yang belum untuk terus mampu menjadi pemersatu di dalam kehidupan masyarakat. Ia bangga bila itu dapat dilakukan oleh orang yang mencintai dan melestarikan budaya Al Banjari.

“Saya bangga dengan semua finalis lomba. Tetap semangat, tidak perlu berkecil hati bagi yang belum meraih juara. Insyaallah akan jadi juara di kesempatan selanjutnya,” ujarnya seraya menitipkan spirit dan semangatnya kepada seluruh peserta Festival Al Banjari.

(Sund/Bob/git/lr)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[hallojatimnews.com](http://hallojatimnews.com)

## Peduli Budaya, Polisi ajak anak muda berkesenian

Redaktur Pelaksana

3-4 minutes



Sidoarjo – Di tengah era globalisasi dan modernisasi, ada anggota Polri yang tetap profesional menjalankan tugasnya sembari mengajak anak-anak muda belajar kesenian.

Adalah Komisariss Polisi Samsul Hadi, Kapolsek Gedangan, Polresta Sidoarjo. Jiwa seni budaya yang sudah mendarah daging sejak kecil di Ponorogo. Membuatnya begitu mendalami kesenian Reog, campursari dan tari.

Setiap Rabu dan Jumat di Padepokan Singo Menggolo di Sidoarjo Kota, yang dirintisnya sejak puluhan tahun lalu mulai dari berpindah-pindah tempat latihan, selalu didatangi orang dari berbagai usia.

"Kebanyakan yang datang berlatih reog, campursari dan menari di padepokan kami adalah anak-anak muda. Bahkan sebagian dari mereka ada yang menetap di sini," ujar Kompiler Samsul Hadi, pada 11 Oktober 2022.

Bapak tiga anak ini, menjelaskan sebagai anggota Polri dirinya merasa tertantang untuk terus menularkan nilai-nilai seni budaya Bangsa Indonesia. Anak muda baginya generasi penerus perjuangan kekayaan kita, termasuk seni reog, campursari, tari dan kesenian lainnya.



Selain itu, ia tidak ingin anak-anak muda terjebak dalam pengaruh kenakalan remaja dan modernisasi. "Dengan melakukan pendekatan humanis, mengajak anak-anak muda kami berharap dapat menyelamatkannya dari bahaya pengaruh kenakalan remaja," ungkapnya.

Harapannya, setelah upaya yang dilakukan dalam pelestarian nilai-nilai seni budaya semakin di ujung senja nanti. Akan terlahir pemuda-pemuda pejuang seni budaya. Bahkan di tempatnya berdinan pun, baik di Polsek Gedangan dan Polresta Sidoarjo, Kompiler Samsul Hadi juga seringkali mengajak anggota-anggota Polri ikut berlatih. Hal ini tak lepas dari dukungan Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, yang selalu memotivasi anggota yang berbakat di berbagai bidang. Seperti halnya dalam pelestarian seni budaya Tanah Air.

Kompiler Samsul Hadi dalam melakukan pendekatan budaya ke anak muda, dengan cara sosialisasi ke pihak-pihak sekolah, ke orang tua bahkan sampai turun ke jalanan menemui anak muda untuk berlatih kesenian di padepokan miliknya.

Seperti diakui Supri, anak jalanan yang kini menjadi anggota Kompiler Samsul Hadi di Padepokan Singo Menggolo. "Awal kenal Pak Samsul sempat takut karena dinas di kepolisian. Namun ketakutan saya berbanding terbalik, ternyata begitu akrab layaknya keluarga. Lalu kami diajak main ke tempat latihan, dengan sabar dikenalkan kesenian reog. Syukurilah sampai sekarang kami diperlakukan seperti keluarga untuk berkesenian," paparnya.

Supri dan sejumlah anak muda di tempat Kompiler Samsul Hadi terlihat begitu senang. Mereka terselamatkan dari bahaya pengaruh narkoba dan sebagainya. Menatap kedepan, dengan belajar kesenian dan mencari peluang mata pencaharian kini mereka jalani melalui bimbingan Kompiler Samsul Hadi, sang polisi pelestari budaya. @red





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



[dnnmedia.net](http://dnnmedia.net)

## Soal Dugaan Pungli Program KURMA, Kepala BKD: Itu Kewenangan Camat Jabon

Admin

4-5 minutes



**Kegiatan Gebyar Program KURMA yang digelar di alun-alun Kabupaten Sidoarjo beberapa waktu lalu.**

**DNN SIDOARJO** – PIt Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo, Imam Mukri menandakan kasus dugaan Pungutan Liar (Pungli) yang dilakukan oknum staf Kantor Kecamatan Jabon terhadap pemohon Kartu Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) merupakan kewenangan dari pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)-nya.

"Secara regulasi, pembinaan dilakukan oleh atasan langsung (Camat Jabon-red) nya dulu, berdasarkan pengaduan yang ada. Setelah itu baru naik ke jenjang yang lebih atas," ujarnya ketika dihubungi melalui WA-nya, Senin (10/10/2022) siang tadi.

Kecuali, tambahnya, jika staf yang dipersoalkan Nasuha (56), warga Desa Balongtani Kecamatan Jabon tersebut tertangkap tangan saat melakukan pelanggaran disiplin itu, maka yang bersangkutan bisa langsung diproses secara hukum.

Terjadinya dugaan praktek pungli tersebut juga langsung direspon Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (10/10/2022) sore tadi. Ia pun berjanji akan segera memanggil pihak-pihak yang dianggap terlibat dalam permasalahan itu.

Legislator PKB itu juga mempersalahkan jika ternyata ada UKM-UKM perempuan lainnya di Sidoarjo yang mengalami masalah serupa dalam pelaksanaan program prioritas bupati sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tersebut.

"Kami juga mengundang secara terbuka seluruh masyarakat Sidoarjo yang merasa dirugikan dalam program KURMA ini. Misalnya ada potongan-potongan yang dilakukan oleh pihak yang tak bertanggung jawab," ujarnya.

Lebih lanjut Dhamroni menjelaskan, para penerima hadiah dalam program yang didanai APBD Sidoarjo tahun 2022 sebesar Rp 20 Miliar itu hanya dikenai pajak resmi sebesar 6% dari nilai total hadiah yang diterimanya.

Dijelaskannya, pengenaan Pajak Penghasilan atau PPh 21 itu pun hanya dibebankan pada ketua kelompok UMKM penerima KURMA. "Harusnya 5% dengan catatan jika mempunyai NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak-red). Tapi karena kita tidak mensyaratkan NPWP, jadi semuanya dikenai 6%," imbuhnya.

Politisi asal Tulangan itu menambahkan, aturan tersebut diberlakukan lantaran sebagian besar kelompok-kelompok usaha penerima hadiah senilai Rp 5 juta hingga Rp 50 juta per UMKM Perempuan itu belum berbadan usaha.

Karena itu, selain pengenaan PPh 21 itu, tidak boleh ada bentuk-bentuk pungutan lainnya yang dilakukan siapapun dengan dalih apapun. "Tolong bikin surat pengaduan ke komisi A agar bisa kita tindak lanjuti. Laporkan saja, akan kita sikat," ucap Dhamroni tegas.

Kasus ini sendiri bermula saat Nasuha datang ke kantor Kecamatan Jabon, Jumat (08/10/2022) lalu dalam acara sosialisasi penerimaan KURMA. Ia mengaku kecewa lantaran pengajuan kelompoknya tidak masuk dalam daftar penerima.

Padahal ia merasa kelompok UMKM produsen jamur krispy yang dipimpinnya sudah memenuhi semua kriteria yang disyaratkan. "Seperti apa sih kriteria yang berhak mendapatkan bantuan KURMA itu," ungkapnya saat itu.

Menariknya lagi, ia mengaku sudah memberikan sejumlah uang pada oknum staf di kantor Kecamatan Jabon tersebut. "Bolak-balik saya dipanggil oleh staf Kecamatan itu, diminta uang yang katanya buat fotocopy lah dan buat bayar orang dalam biar lancar. Saya sih manut saja yang penting bisa dapat bantuan itu, untuk itu semua anggota kelompok saya minta urunan," ujarnya.

Selanjutnya, ia pun menuntut pihak Kecamatan Jabon bisa langsung memberikan penjelasan terkait hal itu secara langsung pada semua anggota kelompoknya. Sayangnya, hingga saat ini Camat Jabon, Muhamad Aziz Muslim belum memberikan konfirmasinya terkait pengaduan tersebut. **(hans/pram)**

